

## Pesan Kaum Muda Sidang Raya WCRC

### **Pembukaan**

Kami terkejut dengan kecepatan sidang raya ini. Kami melihat perayaan hiper-maskulinitas terkait pekerjaan dan tuntutan. Pada kegiatan pembukaan, ada lelucon bahwa komite penyusun tidak akan tidur atau bersosialisasi. Sebenarnya, kami ingin orang-orang yang mencatat kata-kata kami dan berusaha memahami pikiran-pikiran persidangan untuk mengenal kami, menjadi bagian dari kami, dan beristirahat. Kami khawatir tentang kesejahteraan semua orang di persidangan. Apakah kita datang ke sini untuk menjadi sakit?

Di kaukus kaum muda ini, kami mulai membangun solidaritas dan persahabatan, tetapi kami hanya memiliki dua hari. Kami sangat berterima kasih kepada generasi muda sebelumnya yang telah memperjuangkan tempat kami di sini. Kami mendesak *World Communion of Reformed Churches* (WCRC) untuk memperkuat persekutuan kaum muda—kami perlu bertemu dan membangun komunitas. Dua hari adalah waktu yang terlalu singkat untuk merumuskan pernyataan yang sesuai dengan tantangan zaman ini dan secara memadai mengekspresikan kekhawatiran kami untuk dibawa ke persidangan.

Selain itu, format Sidang Raya ini, di mana kelompok kausus bertemu bersamaan dengan lokakarya, menurut kami tidak efektif. Rasanya seperti kami dikirim ke Sekolah Minggu sementara orang lain bisa memilih cara berpartisipasi. Kami meminta WCRC mempertimbangkan untuk memberikan lebih banyak waktu dan ruang bagi kaum muda dan perempuan di masa depan. Lebih lanjut, kami tidak menyukai bahwa tidak ada kelompok kaukus untuk masyarakat adat, orang dengan disabilitas, atau orang LGBTQIA. Kelompok-kelompok ini membutuhkan kelompok kaukus mereka sendiri untuk terhubung dan membangun solidaritas, alih-alih harus mengadakan lokakarya untuk mengajar orang lain.

### **Kami terlalu muda untuk merasa begitu lelah.**

Kami menyadari bahwa pernyataan kaum muda kami sangat berbeda dengan pernyataan kaum muda generasi sebelumnya. Kami memahami bahwa kemarahan, semangat, dan bahkan harapan yang dimiliki kaum muda dalam dewan sebelumnya adalah sesuatu yang sulit kami tangkap. Kami tengah menyadari dalam diri kami adanya kelelahan atas belas kasih dan kelelahan atas keadilan.

Kami ingin mempertanyakan mengapa Sidang Raya perlu mengandalkan kemarahan kaum muda?

### **Kapan Anda mengharapkan kami memiliki penglihatan-penglihatan ini?**

“Akan terjadi pada hari-hari terakhir, demikianlah firman Allah, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia. maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan taruna-tarunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi.” Kisah Para Rasul 2:17 (TB2)

Kami semua begitu sibuk, sepanjang waktu. Terkadang kami tidak punya pilihan selain sibuk. Kapitalisme telah mencabut kami dari komunitas kami, dari tanah kami, dari ketergantungan kami satu sama lain. Kami terisolasi dan terpecah belah satu sama lain. Kapitalisme menempatkan kami dalam persaingan satu sama lain—salah satu dari kami harus menjadi yang paling sukses, menghasilkan uang paling banyak, memiliki teman dan ketenaran paling banyak. Kami menyadari bahwa bagi generasi kami, media sosial memperburuk situasi ini. Kami berbagi untuk mendapatkan *likes* dan perhatian. Apakah pemasaran yang lebih baik adalah yang kita butuhkan untuk menyebarkan Injil? Pesan Allah menjadi tercoreng dalam persaingan. Di pasar kekikiran dan egoisme saat ini, kesederhanaan dan keuntungan pribadi yang laku, dan retorika ini bukanlah pesan Kristus.

Kami merasa cemas ketika gereja mengandalkan alat-alat ini untuk pemuridan, terutama dengan AI. Kami setuju bahwa AI kadang-kadang dapat menjadi alat yang berguna untuk mempercepat pekerjaan kita. Namun, kami ingin menekankan bahwa AI tidak netral. Kapan pun kita menggunakan AI, kami mendorong Anda untuk selalu bertanya pada diri sendiri—apakah penggunaan AI ini untuk kemuliaan Allah? AI bukanlah Roh Kudus. Yang mendekatkan kita kepada Allah Bapa adalah perjuangan dan kerja sama kita dengan Allah Bunda. Kami telah menyaksikan genosida secara langsung di Gaza; kami melihat dampak katastrofik perubahan iklim di seluruh dunia—kekeringan, hilangnya lahan, banjir; kenaikan populisme sayap kanan dan kebencian terhadap migran dan pengungsi, dan kami mati rasa. ¶

Kami sangat marah. Kami benar-benar marah. Tapi bagaimana kami menyampaikan ini kepada Anda di persidangan? Bagaimana kami tiba-tiba meluapkan semua kemarahan ini saat setiap hari kami harus terus melanjutkan kehidupan? Saat keadaan kami membuat kami merasa tak berdaya? Jadi mengapa harus marah di sini ketika kami harus pulang dan melanjutkan pekerjaan kami, berusaha mendapatkan cukup uang untuk tempat tinggal dan makanan, membiayai pendidikan kami... Kami sudah begitu kewalahan dengan kecepatan hidup sehari-hari dan kami ingin terbebas dari perlombaan tikus ini, dari tekanan, dari kesepian. Ketika kami berdemonstrasi dan pemerintah kami tidak peduli, ketika kami merasa sendirian dalam advokasi kita, apa gunanya marah sekarang? Kami menuntut agar Gereja mengambil sikap tegas untuk membela yang tertindas dan terpinggirkan, mengangkat suaranya untuk mereka, dan secara aktif bekerja untuk keadilan dan inklusi sosial. Kami mengharapkan Gereja tetap setia pada misinya: berdiri bersama yang lemah, bersuara menentang ketidakadilan, dan memberikan suara bagi yang tak bersuara.

### **Kesaksian kami adalah harapan kami**

Kami sangat terharu bertemu satu sama lain. Kami bertanya-tanya—mengapa kami semua tidak menangis? Bagi banyak dari kami, kami belum pernah meninggalkan negara kami. Kami belum pernah bertemu orang-orang dengan cerita yang berbeda dari kami. Kami sedikit bingung. Mengapa kami semua tidak menangis? Mengapa kami tidak menangis bersama? Mengapa kami tidak meratapi semua ini bersama? Apakah kami melakukan ketidakadilan besar terhadap satu sama lain dengan tidak memperhatikan? Kapan kami punya waktu untuk mendengarkan cerita satu sama lain? Kami memperhatikan format bisnis neo-liberal dan

kolonial yang terus berlanjut dalam Sidang Raya ini dan kami menolaknya. Sebetulnya, apakah ini Persekutuan sedunia atau Konvensi sedunia?

Satu-satunya hal yang akan mengatasi kelelahan atas belas kasih kami adalah berkumpul bersama. Kami harus bereaksi dengan emosi kami. Bukan hanya kata-kata kami dan kemampuan kita untuk mengikuti aturan prosedural dengan baik yang mendefinisikan persekutuan dalam iman Reformed. Kami meratapi bahwa tidak semua gereja anggota hadir di sini, dan kami berharap untuk representasi global yang lebih baik di Sidang Raya mendatang. ¶

### **Kami terlalu muda untuk mengalami begitu banyak penderitaan.**

Sebagai kaum muda di WCRC, kami percaya pentingnya berbicara secara terbuka tentang kesehatan mental. Kami membutuhkan seluruh gereja, lintas generasi, untuk ikut dalam percakapan ini. Kesehatan mental bukan hanya masalah kaum muda, tetapi masalah manusia. Kami berharap komunitas dan pemimpin kami akan menciptakan ruang di mana orang-orang dari segala usia dapat berbicara jujur, mendengarkan dengan kasih sayang, dan menemukan dukungan serta penyembuhan bersama. Pesan Kristus adalah tentang cinta, perawatan, dan pemulihan, dan ini termasuk perawatan pikiran dan hati kita. Kami merindukan Gereja di mana kerentanan diterima dengan kasih karunia, di mana tidak ada yang menghadapi perjuangannya sendirian, dan di mana kesehatan mental dipahami sebagai bagian dari kemanusiaan.

Kami melihat begitu banyak penderitaan. Kami menderita. Kami telah menjadikan penderitaan begitu biasa sehingga sekarang kami bahkan tidak menyadarinya lagi. Kami menjalani hari demi hari, tetapi apakah kami benar-benar hidup? Kami ingin menari dengan Tuhan, tertawa dengan Tuhan—kami perlu menari, bernyanyi, dan tertawa dengan Tuhan untuk hidup. Ada

*waktu untuk merobek dan waktu untuk menjahit,  
waktu untuk berdiam diri dan waktu untuk berbicara*

Kami berduka. Kami terluka. Kami meratapi. Namun kami berpegang pada harapan dalam Tuhan. Tuhan memiliki mimpi untuk dunia ini dan kami harus bertahan. Keadilan akan mengalir seperti air. Kami tidak bisa terus seperti ini, kami tidak bisa bertahan dalam penderitaan kami seolah-olah ini normal—terus-menerus mengeksploitasi satu sama lain dan menjauhkan diri dari Tuhan di dunia kami. Kita memiliki Tuhan yang baik, tetapi kita tidak hidup dengan baik. Kami memohon, kami berdoa, lepaskan jiwa kami, lepaskan kami dari gangguan dan kehancuran ini, lepaskan kami agar kami dapat melihat penglihatan-penglihatan, agar kami dapat bermimpi, agar kami dapat melihat Allah dalam satu sama lain dan dalam dunia indah kami.

### **Usulan-usulan**

1. Sidang Raya akan berkomitmen untuk memfasilitasi kesempatan yang lebih besar bagi persekutuan kaum muda di seluruh persekutuan:
  - A. Dengan setidaknya satu pertemuan kaum muda independen sebelum Sidang Raya berikutnya.

- B. Mempromosikan kesempatan yang lebih besar untuk persekutuan di tingkat regional dan global.

2. WCRC akan mengakui pentingnya kesehatan mental yang baik dengan memastikan kelelahan, kelebihan beban kerja, stres, dan kurang tidur tidak dipuja-puja, melainkan menciptakan kesempatan yang lebih besar untuk refleksi, istirahat, dan sabat dalam kehidupan ibadah kita. Mendorong hal yang sama di wilayah dan gereja-gereja anggotanya.

**Lampiran:**

**Di mana Yesus, yang lahir di antara orang-orang terpinggirkan, akan bermain hari ini?**

Pusat penahanan

Melarikan diri dengan perahu

Di perumahan yang padat

Kamp pengungsi

Bermain layang-layang di Gaza

Tanpa tempat tinggal

Di dalam lemari

Tempat di mana saya berada dan di mana saya tidak berada

**Apa saja batasan atau struktur yang menghalangi Yesus untuk bermain?**

Kapitalisme

Ketakutan

Apati

Patriarki

Homofobia

Rasisme

Diskriminasi terhadap penyandang disabilitas

Perang

Ketidakadilan ekonomi global

S\_Youth\_Indonesian

Senjata nuklir

**Di mana Anda memimpikan Yesus bisa berada hari ini?**

Komunitas

Hutan

Perpustakaan

Sekolah

Fasilitas medis gratis saat dibutuhkan

Di rumah, aman

Komunitas LGBTQ+

Menari di acara Ceilidh

Tempat di mana saya merasa aman

**Apa saja karunia yang kita miliki yang dapat membantu melepaskan Yesus agar Dia dapat bermain?**

Komunitas

Kebaikan

Kreativitas

Solidaritas

Organisasi

Kepercayaan kepada Allah

Kehadiran dan kesaksian

Hak untuk memilih